

ABSTRAK

Pasien dengan multimorbiditas dan polifarmasi memiliki risiko lebih tinggi mengalami ketidakpatuhan minum obat akibat kompleksitas terapi yang dijalani. Dukungan sosial diduga menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien multimorbiditas dan polifarmasi di layanan rawat jalan Rumah Sakit Paru Dr. H. A. Rotinsulu Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sebanyak 62 responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Dukungan sosial diukur menggunakan *Functional Social Support Questionnaire* (FSSQ), sedangkan kepatuhan minum obat diukur menggunakan *8-item Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8). Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi *Spearman's rank correlation*. Rata-rata skor dukungan sosial responden sebesar $37,63 \pm 7,25$, sedangkan rata-rata skor kepatuhan minum obat sebesar $5,47 \pm 1,75$. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi (ρ) sebesar 0,380 dengan nilai *p-value* sebesar 0,002, yang menunjukkan adanya hubungan positif dengan kekuatan korelasi lemah antara dukungan sosial dan tingkat kepatuhan minum obat. Responden yang memperoleh dukungan sosial lebih baik cenderung memiliki tingkat kepatuhan minum obat yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien multimorbiditas dan polifarmasi. Meskipun demikian, kekuatan hubungan yang lemah menunjukkan bahwa kepatuhan minum obat tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan sosial, tetapi juga oleh berbagai faktor lain. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang komprehensif melalui edukasi pasien, keterlibatan keluarga, serta dukungan tenaga kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan minum obat dan mengoptimalkan keberhasilan terapi.

Kata kunci: Dukungan Sosial, Kepatuhan Minum Obat, Multimorbiditas, Polifarmasi, Pasien Rawat Jalan

ABSTRACT

Patients with multimorbidity and polypharmacy are at increased risk of medication non-adherence due to the complexity of their treatment regimens. Social support is considered one of the factors that may improve medication adherence. This study aimed to determine the relationship between social support and medication adherence among patients with multimorbidity and polypharmacy at the outpatient clinic of Dr. H. A. Rotinsulu Pulmonary Hospital, Bandung. A quantitative study with a cross-sectional design was conducted involving 62 respondents selected through purposive sampling. Social support was assessed using the Functional Social Support Questionnaire (FSSQ), while medication adherence was measured using the 8-item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8). Data were analyzed using Spearman's rank correlation test. The mean social support score was 37.63 ± 7.25 , while the mean medication adherence score was 5.47 ± 1.75 . Spearman's rank correlation analysis demonstrated a positive correlation between social support and medication adherence ($\rho = 0.380$, $p = 0.002$), indicating a statistically significant relationship with weak correlation strength. Patients who received higher levels of social support tended to demonstrate better medication adherence. In conclusion, social support was significantly associated with medication adherence among patients with multimorbidity and polypharmacy. However, the weak correlation suggests that medication adherence is also influenced by other factors. Therefore, comprehensive interventions, including patient education, family involvement, and support from healthcare professionals, are necessary to improve medication adherence and optimize treatment outcomes.

Keywords: Social Support, Medication Adherence, Multimorbidity, Polypharmacy, Outpatients.